

## **Analisis Rasio Efektivitas Pendapatan Masa Pandemi Covid-19 pada Wisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember**

**Indria Yuli Susanti<sup>1,\*</sup>, Nike Norma Epriliyana<sup>2</sup>, Alfi Khofifah Afandi<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Dosen Universitas PGRI Argopuro Jember, Jalan Jawa No. 10, Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Universitas PGRI Argopuro Jember, Jalan Jawa No.10, Jember, Kota, Indonesia

<sup>\*)</sup>email corresponding author: [indria1107@gmail.com](mailto:indria1107@gmail.com)

### **Abstrak**

Pandemi COVID-19 yang terjadi mulai tahun 2020 telah mengakibatkan turunnya perekonomian disemua sektor termasuk sektor pariwisata karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat rasio efektivitas pendapatan dimasa pandemi COVID-19 pada Wisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pendapatan digunakan perhitungan rasio efektivitas yaitu membandingkan realisasi penerimaan pendapatan dengan target penerimaan pendapatan. Data penerimaan pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pendapatan tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas pendapatan pada tahun 2021 diperoleh hasil sebesar 100,035% yang berarti penerimaan pendapatan tahun 2021 sangat efektif, sedangkan rasio efektivitas tahun 2022 sebesar 71,5% yang berada pada kategori kurang efektif.

**Kata kunci:** Analisis, Rasio Efektivitas, Pendapatan, Pandemi COVID-19

### **Abstract**

The COVID-19 pandemic that started in 2020 has resulted in a decline in the economy in all sectors, including the tourism sector, due to restrictions on community activities. The purpose of this study was to analyze the level of income effectiveness ratio during the COVID-19 pandemic at the Garahan Permanent Nursery Tourism (PPG) Durian Cluster, Sidomulyo Village, Silo District, Jember Regency. This research is descriptive with a quantitative approach. To find out the level of effectiveness of income, the effectiveness ratio is calculated by comparing the realization of income receipts with the target of revenue receipts. Revenue receipts data used in this study are revenue receipts for 2021 and 2022. Based on the results of calculating the effectiveness ratio for revenue in 2021, a result of 100.035% is obtained, which means that revenue receipts for 2021 are very effective, while the effectiveness ratio for 2022 is 71.5%, which means they are in the less effective category.

**Keywords:** Analysis, Effectiveness Ratio, Revenue, COVID-19 Pandemic

## **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak tahun 2020 sampai dengan pertengahan 2022 berdampak sangat besar terhadap semua aspek kehidupan dan usaha serta perekonomian disemua sektor. Salah satu sektor yang paling terdampak dengan adanya Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan diadakannya pembatasan kegiatan masyarakat adalah sektor pariwisata. Menurut data BPS 2021, pengembangan destinasi dan kemenparekraf jumlah wisatawan lokal turun sebesar 61% dibandingkan tahun sebelumnya

(Ayunani, 2021). Penurunan jumlah wisatawan ini tentu akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh tempat-tempat wisata. Ditengah pandemi yang melanda, Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Jember membuka Wisata Agrowisata Cluster Durian PPG (Persemaian Permanen Garahan) Jember pada Bulan Desember 2020. Pada Agrowisata PPG Jember terdapat wahana kebun durian, tempat *out bond*, *camping ground*, kuliner khas Jember, edukasi persemaian dan potensi wisata alam berupa hutan, pegunungan dll. Agrowisata Cluster Durian PPG Jember ini terletak di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dengan dibukanya tempat wisata tersebut, diharapkan Perhutani Jember adanya pendapatan yang diperoleh dari para wisatawan baik lokal maupun dari kota lain, walaupun dalam kondisi pandemi yang membatasi seluruh kegiatan masyarakat.

Pendapatan mempunyai berpengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan, dimana apabila pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatannya juga semakin besar. Dalam PSAK No. 23 revisi 2015, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasolan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Sedangkan pendapatan menurut Santoso (2013:90) adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (*major/central operation*) yang berkelanjutan (regular) dari suatu perusahaan.

Selama masa pandemi covid-19 tahun 2021 dan 2022 Wisata PPG Cluster Durian Jember telah mampu menghasilkan penerimaan pendapatan dari usaha wisata yang dikelolanya. Namun pendapatan yang telah dicapai perlu di analisis apakah pendapatan tersebut menunjukkan kinerja yang baik dan sesuai dengan tujuan utama dibukanya wisata agrowisata yaitu untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan Wisata PPG Cluster Durian Jember diukur menggunakan rasio efektivitas. Efektivitas menurut Mardiasmo (2017 : 134) adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Rasio efektivitas adalah rasio yang menunjukkan keberhasilan organisasi untuk mewujudkan pendapatan yang ingin dicapai dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan (Halim, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2021) menunjukkan hasil tingkat efektivitas pajak bea perolehan atas tanah dan bangunan Kabupaten Lamongan cukup efektif dengan tingkat efektivitas rata-rata setiap tahun sebesar 81,65%. Harahap, dkk (2021) mencatat hasil kinerja keuangan Kota Medan dilihat dari rasio efektivitas cukup efektif pada tahun 2016 yaitu sebesar 84,82% dan kinerja keuangan tahun 2017 sampai dengan 2019 diatas 90% dengan kategori efektif. Telah menjadi harapan Bersama bahwa penelitian akan dapat memberikan informasi untuk pengambilan kebijakan pihak Wisata PPG Cluster Durian dalam Upaya meningkatkan pendapatan. Sehingga, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat efektivitas pendapatan pada Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo kecamatan Silo Kabupaten Jember selama masa pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Gumanti, dkk (2016 : 21) adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena khusus dengan menekankan pada isu tentang apa yang sedang terjadi, bukan mengapa hal tersebut terjadi. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pendapatan pada Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo kecamatan Silo Kabupaten Jember pada masa pandemi covid-19 yaitu pendapatan

tahun 2021 dan 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan untuk menganalisa data yang didapat yaitu menggunakan perhitungan rasio efektivitas. Rasio efektivitas digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan yang didapat efektif atau tidak, dimana hal tersebut dapat digunakan melihat kemampuan Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dalam mewujudkan realisasi pendapatannya dari target yang telah ditentukan. Semakin tinggi persentase hasil perhitungan rasio efektivitas maka semakin baik kinerjanya. Untuk mengukur tingkat rasio efektivitas menurut Halim (2012) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pendapatan}}{\text{Target Penerimaan pendapatan}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat efektivitas maka digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Efektivitas Pendapatan**

| Persentase | Kriteria       |
|------------|----------------|
| > 100%     | Sangat Efektif |
| 90% - 100% | Efektif        |
| 80% - 90%  | Cukup Efektif  |
| 60% - 80%  | Kurang Efektif |
| <60%       | Tidak Efektif  |

**Sumber : Harahap, 2021**

## HASIL PENELITIAN

Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember merupakan area wisata dengan bermacam-macam obyek wisata yang ditawarkan yaitu *area outbond*, *camping ground*, wisata edukasi pembibitan, tubing, kereta kelinci, ATV, serta rest area buka 24 jam yang menyediakan kafe-kafe. Setiap wisatawan yang masuk ke area wisata akan dikenakan tiket masuk sebesar Rp. 5.000,- per orang, parkir kendaraan roda empat sebesar Rp. 5.000,- dan kendaraan roda dua sebesar Rp. 2.000,-. Setelah lepas dari jam 16.00 pengunjung tidak dikenakan tiket masuk namun hanya dikenakan tiket parkir kendaraan saja. Sedangkan untuk menikmati area wisata yang ada maka akan dikenakan tiket terpisah untuk masing-masing jenis wahana dengan tarif yang berbeda-beda untuk setiap wahana. Misalnya untuk naik kereta kelinci tarif yang dikenakan adalah Rp. 5.000,- per orang, sedangkan untuk permainan ATV tarif yang dikenakan adalah Rp. 25.000,- per 15 menit.

Walaupun dibuka pada masa pandemi covid-19 yaitu pada akhir tahun 2020, Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember tidak main-main dalam mengelola tempat wisatanya dengan terus mengadakan pengembangan-pengembangan wahana lain. Dan pada tahun 2021 dan 2022 Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menetapkan pendapatan sebesar Rp. 500 juta. Penetapan target pendapatan tersebut disertai dengan asumsi-asumsi pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat bagi pengunjung atau wisatawan, letak tempat wisata yang berada diperbatasan Jember Banyuwangi yang memungkinkan untuk menarik wisatawan dari Banyuwangi, harga tiket yang terjangkau yang diharapkan banyaknya warga yang bisa menjangkau wahana wisata, banyaknya wahana yang disediakan, lokasi dengan pemandangan hijau yang alami, serta disediakannya tempat-tempat makanan dengan berbagai menu masakan tradisional.

Dengan asumsi tersebut, diharapkan tempat wisata baru ini bisa menjadi tujuan wisatawan terutama wisatawan domestik sehingga target pendapatan bisa tercapai.

Berdasarkan data yang didapat, penerimaan pendapatan yang diperoleh Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dari tiket masuk area wisata, tiket masuk wahana-wahana wisata, dan tiket parkir tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Penerimaan pendapatan Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember**

| TAHUN | PENERIMAAN        |
|-------|-------------------|
| 2021  | Rp. 500.175.000,- |
| 2022  | Rp. 357.316.000,- |

**Sumber : PPG Cluster diolah, 2023**

Dilihat dari tabel 2 tersebut terjadi penerimaan pendapatan pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar Rp. 142.859.000,-. Penurunan penerimaan pendapatan ini cukup signifikan dan penerimaan pendapatan pada tahun 2022 jauh dari target yang ditetapkan. Sedangkan perhitungan rasio efektivitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio efektivitas (2021)} &= \frac{500.175.000}{500.000.000} \times 100\% \\ &= 100,035\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio efektivitas (2022)} &= \frac{357.316.000}{500.000.000} \times 100\% \\ &= 71,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas tersebut dapat dilihat tingkat efektivitas sebagai berikut :

**Tabel 3. Tingkat Efektivitas Pendapatan Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember**

| TAHUN | RASIO EFEKTIVITAS | KETERANGAN     |
|-------|-------------------|----------------|
| 2021  | 100,035%          | Sangat Efektif |
| 2022  | 71,5%             | Kurang Efektif |

**Sumber : Kriteria pada Tabel 1, 2023**

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas penerimaan pendapatan pada tahun 2021 sebesar 100,035% yang artinya bahwa penerimaan pendapatan pada Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember sangat efektif pada saat masa pandemi. Sedangkan rasio efektivitas penerimaan pendapatan pada tahun 2022 hanya sebesar 71,5% yang berarti bahwa penerimaan pendapatan Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember kurang efektif.

Pada tahun 2021 penerimaan pendapatan pada Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember sangat efektif di masa pandemi covid-19, hal ini bisa disebabkan karena walaupun ada pembatasan kegiatan di masyarakat namun pemerintah masih memperbolehkan tempat umum membuka usahanya dengan kapasitas pengunjung terbatas dan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Hal itu telah dilakukan oleh Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember yaitu setiap pengunjung wajib menggunakan masker, dilarang berkerumun, menjaga jarak dll sesuai dengan aturan pemerintah. Di sisi lain masyarakat sudah mulai jenuh berada dalam rumah selama pandemi covid-19 tahun 2020, sehingga masyarakat meluangkan waktu untuk wisata di lokasi yang tidak jauh dan tentu dengan harga tiket yang tidak mahal dan memiliki wahana yang cukup banyak serta pemandangan alam yang indah.

Sedangkan pada tahun 2022 rasio efektivitas penerimaan pendapatan Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menunjukkan hasil 71,5%, hal ini berada pada kriteria kurang efektif. Penerimaan pendapatan tahun 2022 turun dari tahun 2021 dan masih cukup rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh menurunkan jumlah wisatawan karena pembatasan kegiatan masyarakat mulai diperlonggar seiring dengan menurunnya kasus covid-19 sehingga banyak juga tempat wisata yang telah buka secara penuh baik di Jember maupun di wilayah lain sekitar Jember yang menyebabkan masyarakat banyak pilihan tempat wisata. Selain itu perekonomian yang memburuk akibat pandemi covid-19 membuat masyarakat mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang bersifat tidak pokok seperti pergi berwisata dan lebih mementingkan pada pemenuhan konsumsi rumah tangga seperti pangan atau pemulihan perekonomian keluarga.

Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, dkk (2021) dimana pada hasil penelitian tersebut menghitung rasio efektivitas pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Restribusi Daerah Kota Medan dengan data pendapatan tahun 2016 sampai dengan 2019. Hasil perhitungan rasio efektif tahun 2016 menunjukkan hasil 84,82% dengan kategori cukup efektif dan rasio tahun 2017 sampai 2019 diperoleh hasil antara 90,56% sampai 99,15% dengan kategori efektif. Sedangkan pada penelitian ini hanya mengambil data tahun 2021 dan 2022 dengan hasil pada tahun 2021 rasio sebesar 100,035% dengan kategori sangat efektif dan hasil perhitungan tahun 2022 rasio sebesar 71,5% dengan kategori kurang efektif. Penelitian ini memiliki hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2021) yang menunjukkan hasil perhitungan rasio sebesar 112,44% dan 100,34% dengan kategori sangat efektif, Hasil penelitian Pratiwi tahun 2019 menunjukkan hasil rasio 70,07% dengan kategori kurang efektif. Sedangkan penelitian Pratiwi tahun 2018 berada pada kategori tidak efektif dan tahun 2020 kategori cukup efektif.

## **KESIMPULAN**

Wisata Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember merupakan wahana wisata yang dibuka oleh Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Jember pada Bulan Desember 2020 ditengah masa pandemi covid-19. Walaupun pada masa pandemi dimana kegiatan masyarakat dibatasi namun Perhutani KPH Jember yakin bahwa Wisata PPG Cluster Durian ini akan diminati masyarakat dan akan menghasilkan penerimaan pendapatan yang efektif. Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas penerimaan pendapatan tahun 2021, penerimaan pendapatan pada Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember menunjukkan hasil sebesar 100,035% dengan kategori sangat efektif yang berarti bahwa kinerja penerimaan pendapatan Wisata PPG Cluster Durian diatas target pendapatan yang

ditetapkan. Namun pada perhitungan rasio efektivitas tahun 2022 menunjukkan hasil rasio sebesar 71,5% dengan kategori kurang efektif yang berarti bahwa pencapaian pendapatan masih jauh dibawah target pendapatan yang ditetapkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan dan karyawan Wisata PPG Cluster Durian Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang digunakan dalam penelitian ini. Serta kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Universitas PGRI Argopuro Jember yang memberikan seluas-luasnya bagi dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi melakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayunani, N., 2021. Implikasi Pandemi Covid 19 Terhadap pendapatan pedagang Suvenir Di Pasar Besar Kota Palangkaraya. *Undergraduate Thesis. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Program Studi Ekonomi Syari'ah.*
- Gumanti, dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah.* Edisi 4. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Harahap, dkk. 2021. Analisis Growth Ratio, Rasio Efektivitas Dan Efisiensi Pada Badan Pengelola Pajak Dan Restribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM). Volume 8, No 1, Juli 2021. 39 - 44.*
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan Edisi Terbaru 2017.* Andi : Bandung.
- Pratiwi, dkk. 2021. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi. Vol. 38 No. 2 Desember 2021. 14 - 21.*
- Santoso, Brotodihardjo. 2013. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak.* PT. Refika Aditama. Bandung.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 23 Tentang Pendapatan.* Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.